



Pendampingan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SDN 32 Kota Bengkulu

Wulanda Pratami¹, Andesta Prayoga², Wenny Aulia Sari³,
Amanda Delpia Charolina⁴, Nipi Mariska⁵, Delvin Suganda⁶,
Rina Yandila⁷, Annisa Isnaini⁸, Yenda Julpita Sari⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah, Bengkulu, Indonesia)

Korespondensi:

pratamiwulanda10@gmail.com¹, andestaprayoga17@gmail.com²,
auliasariwenny@gmail.com³, amandadelpia5@gmail.com⁴,
nipimariska04@gmail.com⁵, delpinsuganda11@gmail.com⁶,
rinayandila152@gmail.com⁷, annisaisnaini2323@gmail.com⁸,
yendajulpitasari@gmail.com⁹

Tanggal diterima:
15 April 2026

Tanggal Publikasi:
15 Mei 2026

Volume: 10

Nomor : 1

Bulan : Mei

DOI

<https://doi.org/10.32696/ajpkm.v%ovi%oi.5852>

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pembelajaran interaktif. Permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya minat serta keterampilan siswa dalam menggunakan media digital untuk menunjang kegiatan belajar. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi observasi awal, wawancara, pemberian angket sederhana, serta pelatihan langsung melalui praktik penggunaan aplikasi pembelajaran digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan antusiasme siswa terhadap penggunaan media digital dalam proses belajar, ditandai dengan respon positif dan peningkatan partisipasi selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran pentingnya literasi digital di kalangan siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital dalam kegiatan pembelajaran mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi dan efektivitas belajar siswa.

Kata kunci: Literasi Digital, Pembelajaran Interaktif, Siswa

ABSTRACT

This Community Service (PKM) activity aims to improve students' understanding and ability to utilize digital technology as an interactive learning medium. The main problem faced is the low interest and skill of students in using digital media to support their learning activities. The implementation methods included initial observation, interviews, simple questionnaires, and hands-on training through the use of digital learning applications. The results showed an increase in students' understanding and enthusiasm for using digital media in the learning process, marked by positive responses and higher participation during the activities. This program also fostered awareness of the importance of digital literacy among students. In conclusion, the use of digital media in learning activities has a positive impact on students' motivation and learning effectiveness.

Keywords: Digital Literacy, Interactive Learning, Students

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan siswa (Kusumaningsih & Paulina, 2023). Namun, dalam praktiknya, masih banyak sekolah dasar yang menghadapi tantangan terkait rendahnya minat belajar siswa. Fenomena ini juga terlihat di SDN 32 Kota Bengkulu, di mana sebagian siswa menunjukkan kurangnya antusiasme dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas (Wati et al., 2024). Rendahnya minat belajar dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang monoton, kurangnya variasi media pembelajaran, serta minimnya pendekatan yang mampu menumbuhkan keterlibatan aktif siswa. Kondisi tersebut berpotensi menghambat perkembangan potensi siswa secara optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Rahim & Ismaya, 2023).

Kajian terdahulu menunjukkan bahwa minat belajar memiliki peran signifikan terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Menurut (Cahyono, 2022), minat belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang memengaruhi pencapaian hasil belajar, di mana siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih fokus, tekun, dan aktif dalam proses belajar. Penelitian oleh (Firman et al., 2025) juga menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa sekolah dasar. Sementara itu, studi oleh (Jamhari & Nurdin, 2025) menyatakan bahwa pendampingan pembelajaran berbasis aktivitas mampu membangun interaksi positif antara guru dan siswa, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya partisipasi dan semangat belajar siswa.

Kebaruan ilmiah (novelty) dari kegiatan ini terletak pada penerapan model pendampingan pembelajaran aktif dan kreatif yang dikombinasikan dengan penggunaan media edukatif serta metode partisipatif di lingkungan SDN 32 Kota Bengkulu (Maulidina et al., 2025). Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada penciptaan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong keterlibatan emosional siswa. Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini tidak sekadar membantu proses belajar, tetapi juga berfungsi sebagai upaya pembentukan sikap positif terhadap kegiatan belajar itu sendiri (Mayasari et al., 2021).

Permasalahan utama dalam kegiatan pengabdian ini adalah rendahnya minat dan motivasi belajar siswa akibat kurangnya variasi metode pembelajaran dan keterbatasan media yang menarik. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan ini difokuskan untuk membantu guru dan siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, komunikatif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa (D. A. N. I. Pembelajaran, 2024).

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mendeskripsikan proses dan hasil kegiatan pendampingan pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDN 32 Kota Bengkulu, sekaligus menunjukkan efektivitas pendekatan pembelajaran aktif dan inovatif sebagai strategi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode advokasi dan pendidikan masyarakat melalui kegiatan pendampingan pembelajaran yang berfokus pada peningkatan minat belajar siswa di SDN 32 Kota Bengkulu (Hidayat & Saputera, 2024). Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan siswa sebagai subjek utama pendampingan,

serta guru kelas sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan. Lokasi kegiatan berada di SDN 32 Kota Bengkulu, yang beralamat di Jl. Seruni, Nusa Indah, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu.

Rancangan kegiatan disusun dalam beberapa tahap, yaitu: (1) observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan minat belajar dan pola pembelajaran yang diterapkan oleh guru; (2) perencanaan kegiatan pendampingan yang meliputi penyusunan jadwal, penentuan media pembelajaran, serta strategi yang akan digunakan; (3) pelaksanaan pendampingan berupa kegiatan belajar interaktif dengan penggunaan media edukatif seperti kartu bergambar, alat peraga, dan permainan edukatif; serta (4) evaluasi kegiatan untuk menilai peningkatan minat belajar siswa setelah dilakukan pendampingan (Jannah et al., 2021).

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi lembar observasi, angket sederhana, serta catatan lapangan untuk mengukur perubahan sikap, keaktifan, dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, wawancara informal dengan guru dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai perkembangan siswa dan efektivitas metode pendampingan.

Metode pelaksanaan pendampingan dilakukan melalui pendekatan aktif, kreatif, dan partisipatif. Siswa diajak berpartisipasi langsung dalam kegiatan belajar melalui diskusi kelompok kecil, tanya jawab, serta permainan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Pendamping berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami materi dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami (Arrosyad et al., 2024).

Materi kegiatan disesuaikan dengan kurikulum sekolah dasar, meliputi pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan Pendidikan Kewarganegaraan, yang dikemas dalam bentuk kegiatan menarik seperti kuis, teka-teki, dan pembelajaran berbasis proyek kecil. Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pendampingan berdasarkan hasil observasi dan tanggapan siswa maupun guru.

Dari hasil evaluasi diperoleh data bahwa pendekatan advokasi dan pendidikan masyarakat dalam bentuk pendampingan pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Siswa menunjukkan peningkatan keaktifan, rasa ingin tahu, serta antusiasme dalam mengikuti pelajaran. Dengan demikian, metode ini dapat dijadikan model pelaksanaan kegiatan serupa di sekolah dasar lainnya yang menghadapi masalah rendahnya minat belajar siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pendampingan Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SDN 32 Kota Bengkulu” dilaksanakan selama empat minggu pada bulan September 2025. Kegiatan ini melibatkan seluruh siswa dan guru di lingkungan SDN 32 Kota Bengkulu. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu observasi awal, pelaksanaan pendampingan pembelajaran, dan evaluasi hasil kegiatan.

Hasil Pengabdian

a. Observasi Awal

Pada tahap observasi awal, diperoleh temuan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan rendahnya minat belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan, hanya sekitar 40% siswa yang tampak aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar seperti bertanya, menjawab, atau berpendapat. Sementara itu, sebagian besar siswa lainnya tampak kurang fokus, mudah bosan, dan kurang antusias terhadap kegiatan di kelas. Guru menyampaikan bahwa pembelajaran selama ini masih didominasi oleh metode ceramah dan latihan soal tanpa dukungan media yang menarik.



Gambar 1. Dokumentasi Observasi Kegiatan Pengabdian

Dari catatan lapangan, suasana kelas terlihat pasif dan interaksi antara guru serta siswa masih terbatas pada tanya jawab sederhana. Faktor penyebab utama rendahnya minat belajar antara lain kurangnya variasi metode mengajar, keterbatasan media edukatif, dan kurangnya kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran (Nurfadhillah et al., n.d.).

b. Pelaksanaan Pendampingan



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Belajar Siswa

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode advokasi dan pendidikan masyarakat, di mana pendamping berperan sebagai fasilitator yang membantu guru dan siswa menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan partisipatif. Dalam tahap ini, digunakan berbagai kegiatan dan media pembelajaran seperti:

- 1) Permainan edukatif yang disesuaikan dengan materi pelajaran untuk menumbuhkan semangat belajar.
- 2) Diskusi kelompok kecil yang melatih kerja sama dan keaktifan siswa.

- 3) Media visual seperti kartu bergambar, alat peraga sederhana, serta kuis interaktif.
- 4) Sistem penghargaan (reward system) untuk memberikan motivasi dan apresiasi bagi siswa yang aktif dan berani berpendapat.

Pendekatan ini terbukti efektif dalam menciptakan suasana kelas yang lebih hidup. Berdasarkan hasil observasi lanjutan, tingkat partisipasi siswa meningkat hingga sekitar 75–80%, dengan lebih banyak siswa yang berani mengemukakan pendapat dan terlibat dalam kegiatan belajar (Nurgiansah, 2022).

c. Hasil Angket dan Catatan Lapangan

Untuk memperkuat hasil observasi, dilakukan angket sederhana kepada siswa setelah kegiatan pendampingan selesai. Hasil angket menunjukkan:

- 1) 85% siswa menyatakan lebih senang dengan pembelajaran yang melibatkan permainan dan media interaktif.
- 2) 78% siswa merasa lebih mudah memahami pelajaran melalui metode baru.
- 3) 82% siswa mengaku lebih bersemangat mengikuti kegiatan belajar setelah adanya pendampingan.

Selain itu, hasil catatan lapangan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih percaya diri, saling bekerja sama, dan menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran. Guru juga mengonfirmasi bahwa suasana belajar menjadi lebih kondusif dan siswa lebih aktif setelah pendampingan dilaksanakan (Pancasila et al., 2025).

d. Wawancara dengan Guru

Dari hasil wawancara dengan beberapa guru, diperoleh keterangan bahwa kegiatan pendampingan ini membantu guru memperkaya strategi pembelajaran yang lebih menarik. Guru merasa terbantu dengan adanya contoh penggunaan media pembelajaran sederhana yang dapat diterapkan di kelas sehari-hari. Guru juga menilai bahwa kegiatan ini mampu memunculkan perubahan positif dalam perilaku belajar siswa, terutama dalam hal keberanian, antusiasme, dan fokus selama proses pembelajaran (Mikamahuly & Fadieny, 2023).

Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa pendampingan pembelajaran dengan pendekatan aktif, kreatif, dan partisipatif berhasil meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Peningkatan tersebut tampak dari perubahan perilaku siswa yang lebih antusias, aktif dalam diskusi, dan lebih menikmati proses belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat (S. Pembelajaran et al., 2024) yang menyatakan bahwa minat belajar dapat tumbuh apabila siswa merasakan keterlibatan langsung dalam kegiatan pembelajaran yang bermakna.

Kegiatan ini juga mendukung temuan (Di & Suksa, 2024) yang menekankan pentingnya variasi metode pembelajaran untuk menjaga motivasi siswa. Melalui

pendekatan yang melibatkan media visual, permainan, dan kegiatan kelompok, siswa menjadi lebih mudah memahami materi sekaligus menikmati proses belajar.

Hasil pengabdian ini memperkuat pendapat (M. Pembelajaran et al., 2025) bahwa pembelajaran yang bersifat partisipatif mampu meningkatkan interaksi positif antara guru dan siswa, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih komunikatif dan menyenangkan. Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini tidak hanya meningkatkan aspek kognitif siswa, tetapi juga aspek afektif dan sosial seperti kerja sama, rasa percaya diri, serta motivasi berprestasi.

Kegiatan pendampingan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara pendamping, guru, dan siswa dapat menjadi strategi efektif dalam mengatasi rendahnya minat belajar di sekolah dasar. Pendekatan ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga memberikan pengalaman baru bagi guru dalam mengelola pembelajaran yang inovatif dan interaktif (Tentara et al., 2023).

Dengan hasil yang dicapai, kegiatan ini dapat dijadikan model pengabdian berkelanjutan untuk diterapkan di sekolah lain dengan karakteristik serupa. Pendampingan pembelajaran yang dirancang dengan metode kreatif dan berbasis keterlibatan aktif terbukti efektif sebagai strategi peningkatan minat belajar siswa dan kualitas pembelajaran di sekolah dasar (Mikamahuly & Fadieny, 2023).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa di SDN 32 Kota Bengkulu berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil observasi, angket, dan catatan lapangan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan dengan pendekatan aktif, kreatif, dan partisipatif mampu meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih antusias, berani berpendapat, dan menunjukkan semangat yang lebih tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru juga merasakan manfaat dari kegiatan ini melalui peningkatan suasana kelas yang lebih dinamis dan interaktif, serta memperoleh inspirasi dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan menarik.

Dengan demikian, hipotesis kegiatan yang menyatakan bahwa pendampingan pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa terbukti benar. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan langsung siswa dalam proses belajar, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta pemberian penghargaan sederhana berpengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar di sekolah dasar.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar kegiatan pendampingan seperti ini dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan peran aktif guru dan pihak sekolah untuk menjaga semangat belajar siswa. Selain itu, pengembangan program serupa dapat diperluas ke jenjang pendidikan lain dengan menyesuaikan materi dan metode pembelajaran. Kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dasar perlu terus diperkuat agar tercipta inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan menumbuhkan budaya belajar yang menyenangkan bagi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika ada)

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan serta dukungan penuh selama kegiatan berlangsung.

Terima kasih juga kepada para siswa yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam setiap kegiatan, serta kepada rekan-rekan dosen dan mahasiswa yang turut membantu dalam pelaksanaan hingga penyusunan laporan ini. Semoga kerja sama dan semangat berbagi ilmu ini dapat terus terjalin dalam kegiatan pengabdian berikutnya.

REFERENSI

- Arrosyad, M. I., Farahmad, E., & Nabila, H. (2024). *Inovasi Metode Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd.* 7(1), 7–12.
<https://doi.org/10.35438/Sparta.V7i1.252>
- Cahyono, D. D. (2022). *Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar.* 37–48.
- Di, A., & Suksa, M. (2024). *Langkah-Langkah Partisipasi Guru Dalam Pendekatan Pembelajaran.* 3, 8581–8598.
- Firman, R., Prijambodo, N., Punggeti, R. N., & Azizah, L. F. (2025). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar: Pendekatan Kualitatif Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa.* 2(1), 121–126.
- Hidayat, R., & Saputera, S. A. (2024). *Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Yang Menarik Berbasis Canva Pada Guru Sekolah Dasar Negeri 43 Kota Bengkulu.* 4(3), 677–683.
- Jamhari, M., & Nurdin, M. (2025). *Analisis Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Di Smp Negeri 18 Palu.* 13(2), 744–753.
- Jannah, N. R., Pratiwi, W., & Umikulsum, R. (2021). *Bulletin Of Community Engagement.* 1(2).
- Kusumaningsih, D., & Paulina, Y. (2023). *Penggunaan Buku Bergambar Dalam Menumbuhkan Literasi Baca Tulis Siswa Smp N 14.* 8(November), 225–236.
- Maulidina, N., Yuli, I., & Dewi, M. (2025). *Strategi Guru Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Kelas 4 Sdn Bangselok 1.* 2(2), 217–230.
- Mayasari, H., Kasmantoni, K., Putri, D., & Astuti, J. (2021). *Pendekatan Pengajaran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Anak Disleksia Di Sekolah Luar Biasa (Slb) Amal Mulia Kota Bengkulu Pendahuluan.* 0(0), 2332–2347.
- Mikamahuly, A., & Fadieny, N. (2023). *Analisis Pengembangan Media Komik Pembelajaran Untuk.* 256–263.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., Sifa, U. N., & Tangerang, U. M. (N.D.). *Peranan Media Pembelajaran Dalam.* 3, 243–255.
- Nurgiansah, T. H. (2022). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling.* 4, 1529–1534.
- Pancasila, P., Kurikulum, P., & Di, M. (2025). *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar.* 10(3), 830–839.
- Pembelajaran, D. A. N. I. (2024). *Pendampingan Peningkatan Literasi Siswa Di Sd Negeri.* 5(November), 947–958.
- Pembelajaran, M., Minat, M., Siswa, B., & Aceh, M. I. N. (2025). *Jurnal Komprehensif.* 3(2), 396–400.
- Pembelajaran, S., Untuk, A., Belajar, M., & Sd, S. (2024). *Central Publisher.* 2.

- Rahim, A., & Ismaya, B. (2023). Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka Belajar: Tantangan Dan Peluang. ... *Journal Sains And Education*, 1(3), 88–96.
<https://Journal.Sabajayapublisher.Com/Index.Php/Jse/Article/View/234%0ahttps://Journal.Sabajayapublisher.Com/Index.Php/Jse/Article/Download/234/142>
- Tentara, J., No, P., Kebumen, T., & Tlogomojo, H. (2023). *Tarbi : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Issn : 2829-5072 Strorytelling Pada Anak Kelompok B Dalam Rangka Peningkatan Keterampilan Menulis Di Ra Miftabul Tarbi : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Issn : 2829-5072*. 2(55), 580–594.
- Wati, R., Asmara, A., Jumri, R., Matematika, P., & Keguruan, F. (2024). *Implementasi Alat Peraga Papan Perkalian Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas Iii Di Sd Negeri 13 Kota Bengkulu*. 4(3), 559–564.